

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kawalatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
 The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus I: ndalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta  
 Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT LEGI

28 AGUSTUS 2020 ( 9 SURA 1954 / TAHUN LXXV NO 321)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

## Penambang Pasir Tawas Tertimpa Material

**SLEMEN (KR)** - Seorang penambang pasir di lereng Merapi, Bonar (54), warga Manggis Sidorejo Temanggung, meninggal tertimpa material tebing yang longsor. Saat kejadian, ia sedang menambang pasir secara manual di Dusun Pangkrejo Umbulharjo Cangkringan Sleman, Kamis (27/8).

Kapolsek Cangkringan AKP Samiyono, saat dikonfirmasi membenarkan kejadian itu. "Korban meninggal di tempat kejadian setelah tertimbun material tebing yang runtuh," kata AKP Samiyono.

Kapolsek menjelaskan, sebelum kejadian, korban melakukan penambangan manual seorang diri sekitar pukul 08.00. Korban juga mengisi bak truk Nopol AB 8424 GC dengan material hasil tambangnya. Di samping kendaraan yang diisi pasir, ada truk lainnya Nopol H 1597 ZG. Sekitar pukul 12.00, tiba-tiba tebing sebelah timur laut longsor, menimpa korban, sehingga tertimbun dan meninggal dunia di tempat.

"Upaya evakuasi dilakukan secepatnya, tetapi nyawa korban tak tertolong dan tertimbun sekitar setengah meter. Setelah berhasil dievakuasi, korban selanjutnya dibawa ke RS Bhayangkara Polda DIY untuk dilakukan pemeriksaan.

Pemilik lahan tambang, Ahmad Saukani mengungkapkan, sebenarnya korban ini sudah beberapa kali diperingatkan untuk tidak menambang di lokasi tersebut. Bahkan satu rombongan korban ini telah pulang, namun korban tetap menambang. "Saya sudah sering mengingatkan tapi korban ngeyel. Tadi pagi dua temannya pulang karena tidak mau diajak menambang di tempat itu. Setahu saya korban juga ikut pulang, tapi ternyata menambang sendiri," ujarnya.

\* Bersambung hal 8 kol 1



Dua truk di lokasi penambangan.

KR-Dok Polsek Cangkringan



Wartawan mengabadikan tanah sekitar bekas semburan lumpur di Blora (kiri).

KR-M Taslim

Semburan lumpur yang membuat warga panik (atas).

KR-Istimewa

## 19 Kerbau Terkubur, 4 Warga Keracunan Kawah Kesongo Blora Meletus

**BLORA (KR)** - Kawah ara-ara (hamparan tanah kering) Kesongo di kawasan hutan KPH Randublatung yang ada di Petak 141 RPH Padas BKPH Trembes di Dukuh Sucean, Desa Gabusan, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, Kamis (27/8) meletus. Semburan lumpur berbau gas setinggi sekitar 6 meter mengubur sekitar 19 ekor kerbau yang tengah digembala di sekitar lokasi.

Selain itu, empat penggembala kerbau bernama Marno, Kadis, Sukimin dan Warino, keempatnya warga setempat, keracunan karena menghirup gas yang keluar dari kawah tersebut. "Marno, Kadis dan Sukimin langsung dilarikan ke Puskesmas Doplang, Blora, sedangkan Warino dibawa ke RS Habibullah Gabus, Grobogan. Sementara kerbau yang terkubur baru ditemukan satu ekor," ungkap anggota Babinsa setempat Serka Jatmiko.

Fenomena alam yang jarang terjadi di perbatasan Kabupaten Blora-Grobogan tersebut mengejutkan warga sekitar. Suara gemuruh terdengar sampai radius sekitar 1 kilometer. Saat kejadian, warga mengira ada gempa bumi (*lindhu*). Anggota Polhut RPH Padas Agus

Rimbawanto menuturkan, saat detik-detik meletusnya lumpur panas Kesongo, banyak warga ketakutan. Bahkan dirinya sampai berlari mencari perlindungan. "Saya takut Mas. Saya sampai pegangan kayu jati," akunya.

Menurut Agus, durasi letusan lumpur panas Kesongo hanya sekitar 10 menit. Namun peristiwa ini paling besar yang pernah terjadi. Pada Maret 2013, kawasan Kesongo juga sempat meletus, tetapi tidak sebesar kali ini.

Hal senada disampaikan Karmanto (46), warga setempat. Kawasan Kesongo tidak setiap tahun meletus. Namun setiap kali meletus selalu mengeluarkan lumpur panas dan gas.

Ahmad Thohir (55), penunggu tanah Kesongo, mengatakan, sore hari tingkat semburannya menurun. Meski begitu, warga sekitar dilarang mendekat karena tanah sekitar titik semburan merekah dan di sela-sela masih ada letupan-letupan kecil dan mengeluarkan asap berbau belerang.

Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Protkompim) Pemkab Grobogan Drs H Teguh Harjokusuma MSI mengingatkan warga Desa Bendoharjo, Gabus, Grobogan yang sehari-hari menggarap sawah sekitar lokasi agar waspada dan hati-hati jika mendengar suara mencurigakan dari arah titik semburan lumpur Kesongo.

\* Bersambung hal 8 kol 1

DIRESMIKAN PRESIDEN HARI INI

## BIY Dongkrak Perekonomian DIY

**YOGYA (KR)** - Bandara Internasional Yogyakarta-Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) yang dijadwalkan diresmikan Presiden Joko Widodo, Jumat (28/8) hari ini, bisa menjadi stimulus pertumbuhan ekonomi DIY dan sekitarnya. Karena de-

ngan adanya bandara baru di Kapanewon Temon, Kabupaten Kulonprogo tersebut diharapkan bisa merangsang pertumbuhan ekonomi, termasuk bagi rakyat kecil. Sementara di saat pandemi Covid-19 ini yang perlu ditekankan semua pihak tetap

harus mematuhi protokol kesehatan. "Sebenarnya sebelum peresmian, penerbangan di BIY sudah meningkat. Hal itu bisa dilihat dari beberapa maskapai yang menambah rute penerbangan, seperti Garuda Indonesia yang menam-

bah rute ke Balikpapan dan Palembang. Bagi saya semua itu tidak masalah, yang penting bagaimana mereka punya kesadaran untuk melaksanakan protokol kesehatan dengan baik," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat dimintai tanggapan rencana peresmian BIY di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (27/8).

Sultan mengungkapkan, peresmian BIY cepat atau lambat akan berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat, khususnya antardaerah. Untuk itu Pemda DIY telah menyiapkan aplikasi Jogja Pass sebagai salah satu langkah antisipasi meningkatnya mobilitas masyarakat. Dengan adanya aplikasi Jogja Pass seandainya ditemukan ka-

sus positif, lebih mudah atau tetap memungkinkan untuk dilakukan tracing. Sultan juga berharap, masyarakat dapat beradaptasi dengan Covid-19, karena tidak mungkin selamanya akan diberlakukan status tanggap darurat. Jadi yang terpenting bagaimana masyarakat bisa beradaptasi atau membiasakan diri beraktivitas dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

"Kalau soal keberadaan YIA dan kemungkinan (peluang) untuk menarik berbagai investor masuk DIY. Adanya pandemi Covid-19 kemungkinan akan berdampak pada masuknya investor pada tahun ini. Jadi kemungkinan tahun depan baru bisa kita lihat seberapa

\* Bersambung hal 8 kol 1

**Selalu Pakai Masker untuk Kesehatan Diri Sendiri dan Orang Lain**

**Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu genggam**

Bank BPD DIY Mobile #SemuaJadiMudah

**Data Kasus Covid-19 Kamis, 27 Agustus 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 162.884 (+2.719)	- Pasien positif : 1.306 (+42)
- Pasien sembuh : 118.575 (+3.166)	- Pasien sembuh : 923 (+31)
- Pasien meninggal : 7.064 (+120)	- Meninggal konfirm : 36 (+0)
	- Suspek : 11.436 (+42)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

PULUHAN TAHUN MENANTI BUAH HATI

## Tekun Bersalawat Mbah Harman Dikarunia Bayi

**RAUT** bahagia terpancar dari wajah Suharman (75) dan istrinya, Paryati (44), yang tinggal di Dusun Grogol Wetan Sumberharjo Prambanan Sleman.

Di usianya yang tak lagi muda, pasangan suami istri (pasutri) ini dikarunia seorang anak laki-laki yang lahir secara normal di RSUD Prambanan, dua bulan lalu, tepatnya 24 Juni 2020.

Suharman dan istrinya sudah puluhan tahun menginginkan kehadiran buah hati. Doa Suharman atau oleh warga sering dipanggil Mbah Harman ini, akhirnya terkabul.

Kini ia punya seorang anak yang diberi nama Herlambang Prastowo.

Nama itu sekaligus doa, dengan harapan lahir-

nya sang bayi membawa keberkahan agar pande-

mi Covid-19 segera berlalu.

"Dengan istri pertama, saya menikah hingga 15 tahun, namun tidak

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Wahyu Priyanti

Bayi Herlambang Prastowo di pangkuan Harman, ayahnya, yang didampingi ibunya.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:43	15:03	17:41	18:51	04:26

Jumat, 28 Agustus 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 Bersama Kita Melawan Virus Korona  
 Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ina para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
586	Amar	.....	100.000.00
587	Acha	.....	100.000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 200.000.00</b>
s/d 26 Agustus 2020			Rp 330.150.000.00
s/d 27 Agustus 2020			Rp 330.350.000.00

(Tiga ratus tiga puluh juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah)  
 Siapa menyusul?

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SUDAH 15 tahun saya menjadi guru, biasanya upacara 17 Agustus selalu di lapangan sekolah. Namun karena pandemi Covid-19, upacara 17 Agustus 2020 dilakukan sambil nonton televisi. Sebagai bukti bahwa saya juga ikut upacara, ditunjukkan foto kegiatan nonton di muka televisi. Pengalaman tak terlupakan.

(Nuning Setianingsih, MAN 2 Yogyakarta)-d